

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Mayoritas pasien talasemia di RSUD Al-Ihsan Bandung memiliki tingkat kepatuhan yang rendah terhadap konsumsi obat kelasi besi.
2. Sebagian besar pasien talasemia beta-mayor di RSUD Al-Ihsan Bandung (58%) memiliki kadar serum ferritin >2500ng/ml.
3. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kepatuhan konsumsi obat kelasi besi dengan kadar serum ferritin setelah variabel lain dikendalikan.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Perlu dilakukan analisis mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi kadar serum ferritin selain tingkat kepatuhan minum obat kelasi besi pada penderita talasemia beta-mayor.
2. Perlu dilakukan penelitian yang menghubungkan antara tingginya kadar serum ferritin dengan variabel lain seperti derajat klinis pada penderita talasemia beta-mayor.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Perlu adanya pemeriksaan feritin secara teratur pada penderita talasemia beta-mayor untuk mengetahui kualitas pengobatan menggunakan kelasi besi.
2. Perlu adanya penyuluhan mengenai pentingnya minum obat kelasi besi serta pengaturan jadwal minum obat kelasi besi yang efektif pada penderita talasemia beta-mayor.
3. Perlu adanya pencatatan kadar serum feritin yang berkala dan penilaian mengenai kepatuhan pengobatan di rekam medis